

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (mempertanyakan masalah sebab-akibat). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2002:7).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek/subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi penelitian harus memiliki karakteristik tertentu agar dapat dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS di Yogyakarta yang terdaftar di website BI dan OJK periode tahun 2012-2018 yang berjumlah 12 BPRS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, kriteria pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

1. BPRS di Yogyakarta yang terdaftar di website BI dan OJK sampai dengan periode Desember 2018,

2. Terdaftar sebagai BPRS di Yogyakarta berturut-turut periode 2012-2018,
3. BPRS di Yogyakarta tersebut menyajikan laporan mengenai konsentrasi pasar dan kinerja perbankan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka diperoleh 11 BPRS dan yang disajikan berbentuk data panel kuartal mulai dari Desember 2012 sampai September 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari situs resmi OJK.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Profitabilitas

Variabel profitabilitas pada penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai variabel dependennya. ROA dinilai sebagai variabel yang tepat dalam menganalisis tentang kinerja perbankan. Penghitungan ROA pada penelitian ini menggunakan rumus sesuai SE No.30/2/UPPB tanggal 30 April 1997) dengan satuan persen (%) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2 Variabel Struktur Pasar

1. Konsentrasi Pasar

Pengukuran konsentrasi pasar pada penelitian ini menggunakan variabel CR4 yaitu rasio yang diukur dengan membandingkan tingkat asset 4 BPRS terbesar dengan jumlah seluruh asset dari BPRS yang menjadi objek penelitian ini. Berikut rumus pengukuran rasio CR4 yang digunakan penelitian ini:

$$CR4 = \frac{\text{Total aset 4 BPRS terbesar}}{\text{Total asset seluruh BPRS}}$$

2. Pangsa pasar (Market Share/MS)

Pangsa pasar dihitung dengan membandingkan total Dana Pihak Ketiga BPRS terkait dengan total Dana Pihak Ketiga dari seluruh BPRS yang menjadi objek penelitian. Berikut rumus Pangsa pasar yang digunakan penelitian ini:

$$MS = \frac{\text{Total DPK BPRS } i}{\text{Total DPK seluruh BPRS}}$$

3.4.3 Variabel Kontrol

1. *Finance to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR merupakan rasio tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan dari Dana Pihak Ketiga. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel FDR dapat menjadi ukuran tingkat ekspansi yang dilakukan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan.

2. Variabel aset.

Variabel aset digunakan untuk mengetahui ukuran bank serta kemampuan yang dimiliki oleh perbankan dalam melakukan differensiasi produk.

3. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan variabel yang menggambarkan tingkat penghimpunan dana (*funding*) yang dilakukan perbankan yang bersumber dari produk giro, tabungan, dan simpanan berjangka.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab seluruh tujuan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data time series dan data cross section (Widarjono, 2007). Adapun pemodelan data panel terbagi menjadi tiga yakni: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*:

1. *Common Effect*

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data cross section atau time series. Penggunaan model *common effect* merupakan gabungan dari data cross section dan data time series yang dianggap sebagai suatu kesatuan bentuk data lalu dianalisis dengan menggunakan metode OLS.

2. *Fixed Effect*

Penggunaan model *fixed effect* dikarenakan terdapat variabel yang memiliki intercept yang tidak konstan. Hal ini mengakibatkan intercept ini dapat berubah untuk setiap individu dan waktu

3. *Random Effect*

Model *random effect* menganalisis perbedaan yang muncul antara individu dan waktu dengan menggunakan error. Model *random effect* menganggap bahwa error dapat berkorelasi sepanjang *cross section* dengan data *time series*.

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

1. *Chow Test* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square Model* atau *Fixed Effect Model*.
2. *LM Test* (The Breush–Pagan *LM Test*) digunakan sebagai dasar pertimbangan stastisik dalam memilih model *Random Effect* dan *Pooled Least Square*.
3. *Hausman Test* adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan kita dalam memilih apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model Weiss yang menyatakan bahwa model yang benar untuk menganalisa persaingan dalam sebuah industri adalah model yang menggabungkan variabel pangsa pasar dan konsentrasi dalam satu model. Model ini digunakan oleh Smirlock, 1985 (Amalia,

2007: 162) yang mempengaruhi sebagian besar pembentukan model dalam penelitian ini. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Smirlock yang dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = b_0 + b_1MS_{it} + b_2CR_{it} + b_3MSCR + b_4CTRL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = ROA
 b0 = Konstanta
 CR4 = Konsentrasi Pasar
 MS = *Market Share*
 MSCR = Perkalian MS dan CR4
 CTRL = Variabel kontrol
 b_{1,2,3} = Koefisien Regresi
 e = Error
 i = Jumlah BPRS
 t = Periode Waktu

Persamaan (1) digunakan untuk mengetahui apakah profit yang diperoleh oleh BPRS bersumber dari perilaku kolusi, diferensiasi produk atau efisiensi. Jika hasil regresi memperoleh nilai $b_1 > 0$ dengan $b_2 = 0$, maka peningkatan pangsa pasar merupakan hasil dari diferensiasi produk.

Jika hasil regresi memperoleh nilai $b_2 > 0$ dengan $b_1 = 0$ menandakan bahwa profit yang dihasilkan dalam industri tersebut merupakan hasil dari kolusi yang dilakukan perusahaan dalam industri, sehingga profit hanya akan berhubungan secara positif dengan konsentrasi pasar.

BPRS yang mampu menerapkan efisiensi, dapat meningkatkan pangsa pasarnya sehingga tercipta pasar yang terkonsentrasi. Jika efisiensi menghasilkan profit maka variabel pangsa pasar dan konsentrasi tidak mempengaruhi profit, $b_1 = 0$ dan $b_2 = 0$, karena hubungan antara pangsa pasar dan konsentrasi terhadap profitabilitas adalah palsu.

Variabel MSCR digunakan untuk membuktikan secara lebih lanjut apakah benar profit merupakan hasil dari kolusi. Hasil penelitian variabel ini digunakan untuk mempertegas penolakan maupun penerimaan *traditional hypothesis*. Apabila profit merupakan hasil dari kolusi maka $b_3 > 0$, yang berarti bahwa pembagian profit akan meningkat sesuai dengan proporsi pangsa pasar terhadap konsentrasi industri. Dan apabila kolusi tidak terjadi dalam sebuah industri maka $b_3 < 0$.

Penjelasan model penelitian secara spesifik dapat dilihat pada model persamaan berikut:

1. Traditional Hypothesis

$$Y_{it} = b_0 + b_1CR_{4it} + b_2CTRL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (2)$$

2. Differentiation Hypothesis

$$Y_{it} = b_0 + b_1MS_{it} + b_2CTRL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (3)$$

3. Efficient Hypothesis

$$Y_{it} = b_0 + b_1MS_{it} + b_2CR_4 + b_3CTRL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (4)$$

4. Traditional Hypothesis dan pembuktian ada tidaknya kolusi

$$Y_{it} = b_0 + b_1MS_{4it} + b_2CR_{it} + b_3MSCR + b_4CTRL_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (5)$$